

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Menurut Azwar (2017) penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan. Fungsi dari penelitian yaitu untuk mencari penjelasan maupun jawaban terhadap suatu permasalahan dan memberikan jalan keluar atau alternatif yang mungkin dapat digunakan untuk pemecahan suatu permasalahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, data yang berupa angka dan diolah menggunakan statistika.

Berdasarkan karakteristik masalah yang ada, jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian korelasional, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif korelasional. Dimana penelitian korelasional bertujuan untuk melihat dan menyelidiki sejauh mana variabel satu berkaitan dengan variabel yang satunya, berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian korelasional permudah pada peneliti untuk memperoleh informasi mengenai hubungan yang terjadi pada variabel-variabel yang akan digunakan untuk penelitian tersebut (Azwar, 2017).

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel adalah langkah penetapan variabel dan penentuan fungsi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel tergantung                   : Perilaku prososial pada mahasiswa

Variabel bebas                         : Kecerdasan spiritual

### 3.3. Definisi Operasional

Definisi bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengertian terkait dengan data yang dikumpulkan dan serta menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpulan data dalam suatu penelitian.:

#### 1. Perilaku Prososial pada Mahasiswa

Perilaku prososial pada mahasiswa adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menolong dan membantu sesama makhluk hidup yang mengalami kesulitan, bantuan secara sukarela walaupun tindakan tersebut tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi diri individu. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Perilaku Prososial pada Mahasiswa yang disusun berdasarkan bentuk yaitu berbagi, kerjasama, membantu, memberi dan kejujuran. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi perilaku prososial pada mahasiswa, dan sebaliknya.

#### 2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk mengelola dan menggunakan makna-makna, nilai-nilai dan kualitas-kualitas kehidupan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Variabel ini diukur menggunakan Skala Kecerdasan Spiritual yang disusun berdasarkan aspek yaitu kemampuan memanfaatkan spontanitas, tingkat kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, tanggap terhadap diri yang paling dalam, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, berfikir secara holistik, kecenderungan untuk bertanya, menjadi pribadi mandiri. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi kecerdasan spriritual pada mahasiswa, dan sebaliknya.

### 3.4. Subjek Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

#### 3.4.2. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Suatu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, memberikan skala pada mahasiswa Unika Soegijapranata fakultas Psikologi.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan skala. Menurut Azwar (2017) skala berisikan tentang pertanyaan yang sesuai dengan bentuk-bentuk maupun indikator berperilaku yang digunakan untuk mengukur keadaan diri subjek. Berdasarkan dari jawaban subjek, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek.

Skala pada penelitian ini akan dibuat dengan dua variasi item (pertanyaan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Menurut Azwar (2017), item *favourable* item yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri-cirinya adanya atribut yang akan diukur, sedangkan item *unfavourable* adalah item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang akan diukur.

Sistem penilaian skala menggunakan format skala dengan empat kategori respon, dimana subjek diminta untuk memilih salah satu diantara empat kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Skor yang digunakan untuk pernyataan *favorable* yaitu : Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (STS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* yaitu : Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

### 3.5.2. *Blueprint*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala perilaku prososial. Adapun skala yang digunakan tersebut ialah sebagai berikut :

#### 1. Skala Perilaku Prososial pada Mahasiswa

Skala ini digunakan untuk mengukur perilaku prososial pada mahasiswa yang disusun berdasarkan bentuk berbagi, kerjasama, membantu, memberi dan kejujuran. Skala ini direncanakan terdiri dari 20 item. *Blueprint* skala kecemasan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Perilaku Prososial

Bentuk	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Berbagi	2	2	4
Kerjasama	2	2	4
Membantu	2	2	4
Memberi	2	2	4
Kejujuran	2	2	4
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

## 2. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala ini digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual pada mahasiswa yang disusun berdasarkan bentuk kemampuan memanfaatkan spontanitas, tingkat kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, tanggap terhadap diri yang paling dalam, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, berfikir secara holistik, kecenderungan untuk bertanya, menjadi pribadi mandiri. Skala ini direncanakan terdiri dari 36 *item*. *Blueprint* skala Kecerdasan Spiritual yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kecerdasan Spiritual

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Kemampuan memanfaatkan spontanitas	2	2	4
2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi	2	2	4
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	2	2	4
4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	2	2	4
5. Tanggap terhadap diri yang paling dalam	2	2	4
6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	2	2	4
7. Berfikir secara holistik	2	2	4
8. Kecenderungan untuk bertanya	2	2	4
9. Menjadi pribadi mandiri	2	2	4

<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>
---------------	-----------	-----------	-----------

### 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1. Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam alat ukur betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Azwar, 2017). Berkaitan dengan uji korelasi yang dikoreksi dengan part-whole, maka hasil uji validitas pada penelitian ini dilihat dari *output corrected item-total correlation* (Azwar, 2017). Kriteria untuk menetapkan item valid atau item gugur adalah dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan gugur, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item dinyatakan valid (Azwar, 2017).

#### 3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Azwar, 2017). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode atau teknik analisis korelasi *product moment*. Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer. Penggunaan metode dan teknik analisis tersebut karena mengacu pada suatu hipotesis yang akan diuji untuk membuktikan adanya korelasi antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada mahasiswa.